

Analisis Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor

Rini Irma Yunita Apri Purwanti, Amie Primarni, Yusi Srihartini

IAIN Laa Roiba Bogor

rinirmayunita085@gmail.com amieprimarni.ap@gmail.com

yusisrihartini5@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of the Suitability of Learning Methods with the Learning Implementation Plan (RPP) for Islamic Religious Education at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor" The background of this research is the Learning Implementation Plan whose contents are not in accordance with the implementation of learning in the field. 1) What is the learning method for Islamic religious education at MTs Al-Itqon Cibungbulang Bogor? 2. What is the Learning Implementation Plan at MTs Al-itqon Cibungbulang Bogor? 3. What are the learning methods used in the learning implementation plan (RPP) for Islamic religious education at Al-itqon Madrasah Tsanawiyah Bogor? The aim of this research is to find out: 1. Islamic religious education learning methods at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor. 2. Learning Implementation Plan (RPP) material for Islamic religious education at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor. 3. What are the learning methods used in the plan for implementing Islamic religious education at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Bogor? This research method uses qualitative field methods. Data was collected using several qualitative data collection techniques, namely; 1). interview, 2). observation, 3). documentation, and 4). focused discussion (Focus Group Discussion). The research described previously can be concluded. 1. The Islamic religious education learning method at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Bogor is: a. Lecture Method b. Question and Answer Method c. Discussion Method d. Demonstration Method e. Experimental Method f. Inquiry Method g. Unit Teaching Method h. Simulation Method i. Assignment Method j. Group Work Method. The learning implementation plan (RPP) for Islamic religious education at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Bogor contains learning objectives, learning materials and learning methods and steps for learning activities. The learning method used in the Learning Implementation Plan (RPP) for Islamic religious education at Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Bogor is by using a learning by doing system, inquiry method, question and answer method, demonstration method, and lecture method.

Keywords: Learning Methods, Learning Implementation Plan (RPP) Material

ABSTRAK

Analisis Kesesuaian Metode Pembelajaran Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor" Latar belakang penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang isinya tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. 1) Bagaimana Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Al-Itqon

Cibungbulang Bogor ? 2. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Al-itqon Cibungbulang Bogor? 3. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di MadrasahTsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor. 2. Materi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon Cibungbulang Bogor. 3. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam Rencana pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor? Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan . Data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). dokumentasi, dan 4). diskusi terfokus (Focus Group Discussion). Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan. 1. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor adalah: a. Metode Ceramah b. Metode Tanya Jawab c. Metode Diskusi d. Metode Demonstrasi e. Metode Experimen f. Metode Inkuiri g. Metode Pengajaran Unit h. Metode Simulasi i. Metode Pemberian Tugas j. Metode Kerja Kelompok. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor memuat tujuan pembelajaran ,materi pembelajaran dan metode pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor adalah Dengan menggunakan sistem *learning by doing*, Metode inkuiri, Metode tanya jawab, Metode demonstrasi, dan Metode ceramah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Materi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

PENDAHULUAN

Masih Banyak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang isinya tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Kata terencana menunjukkan bahwa sangat pentingnya sebuah perencanaan dalam kegiatan pembelajaran bagi setiap detail proses dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah hasil dari proses berpikir, yang memiliki arti sebuah rencana pembelajaran dibuat dan disusun tidak sembarangan, tetapi dibuat dan disusun dengan menimbang segala aspek yang mungkin bisa saja mempunyai pengaruh, selain disusun dengan menimbang semua sumber daya yang dapat digunakan yang bisa mendukung atas keberhasilan proses pembelajaran (Sanjaya 2009: 29).

Proses pendidikan dan belajar mengajar harus dilakukan dengan terencana dalam berbagai pemikiran bersifat objektif serta rasional agar seluruh potensi yang ada pada siswa bisa dikembangkan secara penuh dan maksimal (iftaqurn :2019).

Didapatkan hasil bahwa tidak semua kegiatan yang ada pada RPP sesuai dengan pelaksanaan pembelajarannya di kelas. Kegiatan pembelajaran pada RPP secara garis besar terdiri atas tahap pendahuluan, kegiatan inti (penjelasan materi dan latihan dasar), dan kesimpulan. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan ada kegiatan yang sesuai, dan ada juga yang tidak sesuai dalam pelaksanaannya. Kemudian pada tahap kegiatan inti semua kegiatan yang direncanakan pada RPP dalam pelaksanaannya sudah sesuai. Pada tahap akhir hanya ada satu kegiatan yang

dilaksanakan sesuai dengan rencana. Berikut adalah tabel kesesuaian antara RPP dan pelaksanaannya di kelas (Rojak :2019).

Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang luas dan dalam, seluas dan sedalam kebutuhan hidup manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Tujuan itu meliputi seluruh aspek yaitu meliputi aspek tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan.

Maka dengan didirikannya sekolah yang tidak lagi memisah-misahkan antara pelajaran yang dianggap agama dan pelajaran yang digolongkan ilmu agama, pada hakikatnya merupakan usaha yang sangat penting dan besar. Karena dengan sistem tersebut bangsa Indonesia dididik menjadi bangsa yang utuh kepribadiannya, tidak berbelah menjadi pribadi yang berilmu umum atau berilmu agama saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok dari penelitian ini berikut:

TINJAUAN LITERATUR

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan agama Islam saat ini adalah bagaimana cara penyampaian materi pelajaran agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin. Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Agama Islam, salah satu kendala yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama ialah masalah metodologi.

Dari pengertian di atas dapat merumuskan pengertian metode pendidikan agama Islam adalah sebagai cara kerja yang teratur dan sistematis serta memikirkan semua faktor-faktor yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam atau untuk menyampaikan materi-materi pendidikan agama Islam secara efektif dan efisien.

Metode merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Pendidikan Agama diperlukan suatu pengetahuan tentang metodologi Pendidikan Agama, dengan tujuan agar setiap pendidik agama dapat memperoleh pengertian dan kemampuan sebagai pendidik yang profesional.

Guru-guru Pendidikan Agama Islam masih kurang mempergunakan beberapa metode secara terpadu. Kebanyakan guru lebih senang dan terbiasa menerapkan metode ceramah saja yang dalam penyampaiannya sering menjemukan peserta didik. Hal ini disebabkan guru-guru tersebut tidak menguasai atau enggan menggunakan metode yang tepat, sehingga pembelajaran agama tidak menyentuh aspek-aspek pedagogis dan psikologis.

Setiap guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode yang dapat digunakan dalam situasi tertentu secara tepat. Guru harus mampu menciptakan suatu situasi yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menciptakan situasi berarti memberikan motivasi agar dapat menarik minat siswa terhadap pendidikan agama yang disampaikan oleh guru. Karena yang harus mencapai tujuan itu siswa, maka ia harus berminat untuk

mencapai tujuan tersebut. Untuk menarik minat itulah seorang guru harus menguasai dan menerapkan metodologi pembelajaran yang sesuai.

Metode mengajar adalah cara digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. (Yunus Namsa, , 2000:159).

1. Pengertian Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen penting yang berisi gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP ini biasanya disiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Pengertian analisis Kesesuaian Metode

Secara etimologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis memiliki arti sebagai tindakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam makna lain analisa atau analisis dikatakan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah kegiatan atau tindakan guna meneliti struktur kegiatan atau tindakan tersebut secara mendalam.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan sebagai suatu upaya merangkum sejumlah besar data mentah yang berkaitan dengan pendidikan, untuk kemudian diolah menjadi informasi yang dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti. Analisis pembelajaran adalah langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan pembelajaran.

Langkah-langkah sistematis pembelajaran secara keseluruhan terdiri atas ; 1). Analisis kebutuhan pembelajaran, 2) Menentukan tujuan pembelajaran, 3).Memilih dan mengembangkan bahan ajar, 4).Memilih sumber belajar yang relevan, 5).Memilih dan merencanakan sistem evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan ini dilakukan terutama untuk menentukan tujuan pembelajaran. Analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis tuntutan dan kebutuhan belajar siswa yang sangat beragam ajaran.

Pengertian Pendidikan Agama Islam secara etimologis pendidikan diterjemahkan ke dalam bahasa Arab *Tarbiyah* dengan kata kerjanya *Rabbā* yang berarti mengasuh, mendidik, memelihara. (Zakiah Daradjat, 1996: hal25). Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Zakiah Daradjat, 1996:25). Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problema kehidupan di masa kini maupun di masa datang. Oleh

karena itu sistem pendidikan yang dikembangkan oleh suatu masyarakat harus mampu membangun kompetensi manusia untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang akan mengungkapkan, menemukan dan menggali informasi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-itqon Cibungbulang Bogor. Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini tergolong dalam pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006:60). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor. Untuk dapat mendeskripsikan beberapa permasalahan tersebut, maka dilakukan pengamatan terhadap apa yang dikatakan informan penelitian.

Lokasi tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Al-itqin Cibungbulang Bogor Terletak di kampung Jawa Cibungbulang Bogor. Lokasi ini dipilih karena mudah dijangkau dan mudah dalam mendapatkan data. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2024.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu populasi dan sampel tidak digunakan, sebagai gantinya sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif maka populasi dan sampel diganti dengan informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah yang mewakili populasi. Informasi diperoleh melalui *key person* dapat dilakukan peneliti jika sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informasi penelitian, sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara atau observasi (Burhan Bungin, 2009:77).

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap lanjutan yang dilakukan yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data (Lexy]. Moleong, 2009:127-148). Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena proses pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor. Selanjutnya untuk mendapatkan untuk mendapat data penelitian ini, observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Cibungbulang Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor terletak di Jl. Abd. Hamid No. 2 Kp. Jawa bogor. Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor sebagai suatu lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan harapan orang tua dan siswa, sebagai penyerap lulusan dan pelopor di kalangan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor diharapkan merespons perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Visinya adalah bertaqwa, berprestasi, berakhlak dan berbudaya. Misinya adalah pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tumbuhnya potensi siswa/siswi untuk dapat berkembang secara optimal, tumbuhnya semangat keunggulan secara intensif, tumbuhnya penghayatan terhadap nilai ajaran agama, akhlak dan budaya, tumbuhnya manajemen partisipatif antar warga sekolah dan masyarakat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen yang peneliti lakukan tentang metode pembelajaran pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor, tujuan dalam metode pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor sebagai berikut:

Menurut pembantu Kepala Sekolah I (PKS I) Bidang Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor tujuan Metode pembelajaran Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor yaitu: "untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menjadi manusia yang berguna bagi Agama, bangsa dan Negara serta menggali potensi kemampuan anak dengan semaksimal mungkin karena menjadi prasarana bagi materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum" (H.Chatib:Kurikulum).

Menurut guru mata pelajaran Fikih tentang tujuan di adakan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor yaitu: "sesuai dengan visi untuk membentuk manusia yang bertaqwa, berprestasi, berakhlak dan berbudaya, maka pada dasarnya tujuan metode pembelajaran dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk manusia-manusia yang bertakwa yang unggul dalam Intelektual anggun dalam moral (H.Lutfi :GuruFikih).

Menurut Guru Mata Pelajaran Quran Hadis tujuan di adakan metode pembelajaran dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor yaitu: "siswa mengetahui dan memahami dan mengamalkan ketentuan hukum dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT" (H.Yazid:Alqur'an Hadist).

Menurut guru mata pelajaran Bahasa Arab tentang tujuan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon

Cibungbulang Bogor yaitu: “agar peserta didik memahami Islam dengan kaffah dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang banyak ditinggalkan oleh generasi muda”^(H.Iman:B.arab)

Materi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Mts Al-itqon Cibungbulang Bogor

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor, materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor sebagai berikut: Menurut guru Mata Pelajaran Fikih tentang materi yang diajarkan dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor yaitu: “mencakup mengenai Thaharah, shalat, zikir dan Berdoa, puasa, zakat, ilmu waris, haji dan lain-lain. Kemudian materi pelajaran ini kami ambil dari kurikulum diknas digabung dengan kurikulum kementerian agama.” Menurut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak materi yang diajarkan dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor yaitu: “mencakup mengenai Rukun iman yang enam yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul, yang Goib dan Hari Kiamat dan kemudian berakhlak kepada Allah.” (taufiqurahman :A.Akhlak) Menurut guru Mata Pelajaran Quran Hadis materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor dalam mata pelajaran Quran Hadis yaitu: “banyak membahas tentang Tajwid, berakhlak mulia kepada ibu dan bapak, kepada sesama dan lain-lain.” (H.Yazid: Qur’an Hadist) Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab materi yang diajarkan dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Al-itqon yaitu: “materi dalam mata pelajaran bahasa arab terdiri dari insya’, muhaddasah dan mufradat, dan yang lebih terpenting lagi penerapan muhaddasah (percakapan) karena dalam bahasa arab diutamakan muhaddasah.” (H.Iman:B.Arab).

Hasil wawancara di atas senada dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 01 Maret 2024 saat penulis di lokasi penelitian, guru fikih menjelaskan materi tentang Shalat berjamaah yang akan diajarkan dan memberikan nasehat keagamaan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam serta mengadakan Praktisk salat berjamaah dengan peserta didik. Begitu juga pada saat penulis melakukan observasi ke kelas VIII 3 pada tanggal 29 Februari 2024, materi yang diajarkan dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tentang Rasul Ulul Azmi.

Dari Observasi Peneliti pada tanggal 28 Februari 2024 materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Quran Hadis Kelas VII 3 tentang “Alif lam syamsiah dan alif lam gomariah” Dari Observasi Peneliti pada tanggal 27 Februari 2024, materi yang diajarkan dalam mat pelajaran Al-Islam ke-Muhammadiyah dikelas IX 1 adalah materi tentang Kepemimpinan Menurut Islam. Dari Observasi Peneliti pada tanggal 26 Februari 2024, materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa. Arab di kelas IX 1 adalah materi tentang Fi’il Madi dengan menuliskan contoh-contoh kata Fi’il Madi, mengucapkan secara bersama-sama hingga siswa hafal dan mempraktekan percakapan dengan menggunakan bahasa arab bentuk Madhi.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Alitqon , metode Pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Mts Al-Itqon sebagai berikut: Menurut kepala Madrasah Mts Al-Itqon metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (mata pelajaran Bahasa Arab, Fikih, Aqidah akhlak, dan Quran Hadis) yaitu: "Menggunakan sistem *learning by doing* yang mana guru dituntut untuk bisa membuat kreasi di dalam kelas sehingga akan tercipta setelah materi diajarkan peserta didik akan mempraktekan apa yang telah diajarkan oleh guru." (H.A.Sibaweh: Kamadmts).

Menurut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di MTs Al-itqon yaitu: "Metode dengan penyampaian pesan secara lisan di depan peserta belajar yang lebih mengandalkan kepada kemampuan berbicara seorang pendidik. Ceramah efektif digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat informatif, fakta dan lainnya. Metode ceramah merupakan metode yang populer dan banyak digemari serta digunakan guru. Metode ceramah menjadi pilihan yang paling populer bagi guru dikarenakan selain metode ceramah ini mudah disajikan juga tidak memerlukan banyak media." (taufiqurahman :A.akhlak).

Menurut guru mata pelajaran Fikih tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di MTs Al-itqon yaitu: "Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses prosedur atau pembuktian suatu materi yang sedang dipelajari dengan menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersama-sama. Serta mengkonkretkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak." (H.lutfi:Fikih).

Menurut guru mata pelajaran Quran Hadis tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di MTs Al-itqon yaitu: "Menggunakan metode *learning by doing* yang telah digalakkan oleh kepala sekolah, jadi peserta didik belajar kemudian dipraktikan dan menciptakan suasana kelas yang menarik tanpa ada kekerasan sehingga peserta didik tertarik untuk mendalami agama. Kami juga menggunakan Metode inkuiri merupakan cara menyajikan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi tanpa adanya bantuan informasi dari guru. Tujuannya meningkatkan keterlibatan peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar. Guru menjadi fasilitator, narasumber.

Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam Di Mts Al-Itqon Cibungbulang Bogor

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam .materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor adalah: (hasil wawancara :27 Februari)

1. Mata Pelajaran Fikih: materi yang diajarkan mencakup mengenai Thaharah, shalat, zikir dan Berdoa, puasa, zakat, ilmu waris, haji, dan lain-lain.
2. Mata pelajaran Quran Hadis banyak membahas tentang Tajwid, berakhlak mulia kepada ibu bapak, kepada sesama dan lain-lain.
3. Materi pelajaran bahasa arab terdiri dari insya', muhaddasah dan mufradat, dan yang lebih terpenting lagi penerapan *muhaddasah* (percakapan) karena dalam bahasa arab diutamakan muhaddasah.

Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu mencakup mengenai Rukun iman yang enam yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul, yang Gaib dan hari kiamat dan kemudian berakhlak kepada Allah, dan lain-lain.

Uraian Capaian Pembelajaran

Pencapaian standar kompetensi lulusan untuk pembelajaran PAI di madrasah kita ini sudah baik ya. Kalau saya lihat dari daftar hasil evaluasi pembelajaran PAI hampir semua siswa kita untuk materi pembelajaran PAI sudah menguasai dengan baik materi-materi pelajaran PAI. Hanya beberapa siswa saja yang memiliki nilai di bawah nilai ketuntasan minimal. Biasanya ini siswa-siswa yang memiliki masalah. ¹ (Wawancara dengan Kepala Madrasah,Tanggal 13Maret 2024 Pukul 13.15 WIB).

Hasil wawancara di atas juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Informan 3 tentang mutu pembelajaran guru PAI sebagai berikut : Kalau pencapaian kompetensi lulusan di pelajaran PAI, sudah baik, karena hasil evaluasi belajar siswa-siswa yang saya ajarkan menunjukkan bahwa siswa sudah cukup baik dalam memahami pelajaran. Nilai-nilainya semua bagus, hanya beberapa orang saja yang menurut saya hanya butuh perhatian lebih banyak lagi. (Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak,Tanggal 10 Maret 2024Pukul 08.15 WIB).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap temuan khusus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor adalah:
 - a. Metode Ceramah
 - b. Metode Tanya Jawab
 - c. Metode Diskusi

- d. Metoden Demonstrasi
 - e. Metode Experimen
 - f. Metode Inkuiri
 - g. Metode Pengajaran Unit
 - h. Metode Simulasi
 - i. Metode Pemberian Tugas
 - j. Metode Kerja Kelompok
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor memuat tujuan pembelajaran ,materi pembelajaran dan metode pembelajaran dan langkah langkah kegiatan pembelajaran.
 3. Metode pembelajran yang digunakan dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor adalah:
 - a. Dengan menggunakan sistem *learning by doing*
 - b. Metode inkuiri
 - c. Metode tanya jawab
 - d. Metode demonstrasi
 - e. Metode ceramah
 4. Pencapaian pembelajaran

Pencapaian standar kompetensi lulusan untuk pembelajaran PAI di madrasah kita ini sudah baik ya. Kalau saya lihat dari daftar hasil evaluasi pembelajaran PAI hampir semua siswa kita untuk materi pembelajaran PAI sudah menguasai dengan baik materi-materi pelajaran PAI. Hanya beberapa siswa saja yang memiliki nilai di bawah nilai ketuntasan minimal.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor, ada beberapa saran kepada:

1. Pemerintah agar dapat memberikan batuan fasilitas penunjang dalam hal pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon Bogor
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-itqon Bogor senantiasa meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah secara berkelanjutan.
3. Para guru yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah Al-itqon bogor, dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama Islam, sehingga nantinya sumber daya manusia yang keluar (*output*) dari dunia pendidikan atau sekolah bukan saja dapat bersaing di tengah arus modernitas tetapi juga mempunyai akhlak yang baik di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- An Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah, dan di Masyarakat*, Cet.1, Bandung: CV. Diponegoro, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 13, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet.1, Jakarta: Kencana, 2009.
- Daradjad, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.3, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Cet.2, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Daud, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Cet.1, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1998.
- Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2001.
- Halimah, Siti, *Strategi Pembelajaran*, Cet.1, Bandung: Citapustaka Media, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cet.7, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasnan, *Buku Pedoman Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Medan*, Medan: Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Medan, 2010.
- Joni, Raka, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Cet.2, Surabaya: Karya Anda, 1999.
- Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung:
- Made, Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Cet.2, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Putra, Daulay Haidar, *Pendidikan Islam*, Cet.1, Jakarta : Kencana, 2004.